

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri (Y) terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,911 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,911 > 2,045$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). maka H_0^1 ditolak dan H_a^1 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variable pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel tingkat profitabilitas bank syariah mandiri (Y) = hipotesis diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri (Y) terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -8,424 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-9,382 < -2,045$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). maka H_0^2 ditolak dan H_a^2 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variable pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan ngatif terhadap variabel tingkat profitabilitas bank

syariah mandiri (Y) = hipotesis diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri (Y) terlihat bahwa Nilai F_{hitung} sebesar 36,044 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,993 > 3,34$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). maka H_0^3 ditolak dan H_a^3 diterima maka H_0^2 ditolak dan H_a^2 diterima atau dikatakan signifikan artinya secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri (Y) = hipotesis diterima. Dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,880 terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri adalah sangat kuat.
4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,774. Hal ini berarti variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 77,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 77,4\% = 22,6\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Seperti beberapa variabel pembiayaan murabahah, CAR, NPF, BOPO, dan FDR.

B. Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya. yaitu sebagai berikut:

1. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan musyarakah, dikarenakan dana yang disalurkan sangat besar dan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan jual beli.
2. Pihak bank juga seharusnya lebih mengembangkan pembiayaan mudharabah agar menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga lebih mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
3. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mencari sampel penelitian yang lain tidak hanya berfokus pada pembiayaan bagi hasil dan profitabilitas dengan objek penelitian yang lebih banyak yang tidak berfokus hanya pada satu bank syariah saja.